

# PENGARUH BASIS SALEP HIDROKARBON, SERAP DAN KOMBINASI TERHADAP SIFAT FISIK EKSTRAK MASERASI DAUN SINGKONG

(*Manihot utilisima pohl*)

Fakhroh, Laely

## Abstrak

Singkong termasuk tumbuhan berbatang pohon lunak atau getas (mudah patah), singkong berbatang bulat dan bergerigi yang terjadi dari bekas pangkal tangkai daun, bagian tengahnya bergabung dan termasuk tumbuhan yang tinggi. Singkong bisa mencapai ketinggian 4 m, pemeliharannya mudah dan produktif. Singkong dapat tumbuh subur didaerah yang mempunyai ketinggian 1200 m diatas permukaan air laut. Daun singkong memiliki tangkai panjang dan helaian daunnya menyerupai telapak tangan, tiap tangkai mempunyai daun sekitar 3 - 8 lembar, tangkai daun tersebut berwarna kuning, hijau atau merah.

Penelitian dilakukan di laboratorium farmasi Politeknik Harapan Bersama Tegal tentang pengaruh basis salep hidrokarbon, serap dan kombinasi terhadap sifat fisik salep ekstrak maserasi daun singkong (*Manihot utilisima pohl*). Serbuk daun singkong diisolasi dengan maserasi kemudian diekstrak sampai mendapatkan ekstrak kental. Hasil yang didapatkan untuk 100 g serbuk daun singkong yaitu sebanyak 26 g ekstrak dengan rendemen 26,0078 %.

Proses selanjutnya di buat salep dengan basis hidrokarbon, serap dan kombinasi dengan menggunakan metode pencampuran. Lalu evaluasi salep meliputi : uji organoleptis, uji homogenitas, uji pH, uji daya sebar, uji daya lekat dan uji daya proteksi. Sifat fisik yang paling baik dan didapat pada formula I yaitu basis hidrokarbon

Kata kunci : daun singkong, maserasi, ekstrak, basis salep hidrokarbon dan serap.

## A. Pendahuluan

Tanaman obat amatlah penting bagi masyarakat. Dengan menanam tanaman obat dipekarangan, selain dimanfaatkan untuk obat telah banyak dipelajari secara ilmiah yang hasilnya mendukung asumsi dan bukti bahwa tanaman tersebut memiliki kandungan kimia yang bermanfaat bagi kesehatan masyarakat. Salah satu dari sekian banyak tanaman berkhasiat obat adalah daun singkong (*Manihot utilisima pohl*) yang memiliki efek baik, sebagai obat dan mudah didapat di sekitar rumah (Muslimah Fauziah 2006 : 1).

Tanaman singkong termasuk famili *Euphorbiaceae*, tanaman ini kaya akan kandungan kimia seperti enzim peroksidase, glikosida kalsium oksalat, tanin (kulit batang), amilum, hidrat arang, kalsium, protein, lemak, fosfor, zat besi, vitamin B, dan vitamin C (umbi). Sedangkan daunnya mengandung hidrat arang, kalsium, fosfor, lemak, protein, vitamin A, vitamin B1, vitamin C, zat besi dan flavonoid. Berdasarkan kandungannya daun singkong juga mengandung flavonoid yang berkhasiat sebagai pengobatan luka (Hariana Arief, 2008 : 83).

## B. Landasan Teori

### 1. Khasiat Tumbuhan

Daun singkong (*Manihot Utilissima Pohl*) digunakan untuk pengobatan luka, terutama luka bernanah, penyakit karena kutu air, rematik, penglihatan kurang jelas dan beri - beri (Arief H, 2008 : 84).

### 2. Fungsi Salep

Sediaan salep mempunyai beberapa fungsi diantaranya sebagai bahan pembawa substansi obat untuk pengobatan kulit, pelumas pada kulit dan pelindung untuk kulit, yaitu mencegah kontak permukaan kulit dengan larutan berair dan rangsangan kulit (Anief, 1993: 110).

## C. Metode

Objek dalam penelitian ini adalah pengaruh basis salep hidrokarbon, serap dan kombinasi terhadap sifat fisik ekstrak maserasi daun singkong (*Manihot utilisima pohl*).

Sampel diperoleh dari Desa Karang Sembung Kecamatan Songgom Kabupaten Brebes Jawa Tengah. Teknik sampling dilakukan secara acak.

## D. Hasil dan Pembahasan

Uji organoleptis dilakukan untuk mengamati adanya perubahan bentuk, warna dan bau yang mungkin terjadi selama penyimpanan. Dari hasil yang diperoleh dari penelitian dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 1. Hasil Uji Organoleptis**

Pengamatan	Organoleptis	Formula	Hari Ke-					
			1	2	3	4	5	6
Bentuk	I	A	A	A	A	A	A	
	II	B	B	B	B	B	B	
	III	C	C	C	C	C	C	
Warna	I	-	-	-	-	-	-	
	II	#	#	#	#	#	#	
	III	~	~	~	~	~	~	
Bau	I	+	+	+	+	+	+	
	II	+	+	+	+	+	+	
	III	+	+	+	+	+	+	

Keterangan :

- FI** : Salep dengan basis hidrokarbon
- FII** : Salep dengan basis serap
- FIII** : Salep dengan basis kombinasi
- : Warna coklat
- # : Warna kuning kehijauan
- ~ : Warna kuning cerah kehijauan

- + : Bau khas daun singkong
- A** : Bentuk salep agak kental
- B** : Bentuk salep kental
- C** : Bentuk salep sangat kental

Berdasarkan tabel hasil pengamatan uji organoleptis selama enam hari penyimpanan, bentuk salep pada masing - masing formula tidak menunjukkan adanya perubahan. Hal ini menunjukkan bahwa sifat fisik salep mempunyai stabilitas yang baik.

#### Kesimpulan

Simpulan dari penelitian ini adalah : Terdapat pengaruh basis salep hidrokarbon, serap dan kombinasi terhadap sifat fisik salep ekstrak maserasi daun singkong (*Manihot utilisima* pohl). Jenis basis salep hidrokarbon merupakan basis yang paling berpengaruh pada sediaan salep ekstrak maserasi daun singkong.

#### Daftar pustaka

- [1] Ansel, HC. 1989. *Pengantar Bentuk Sediaan Farmasi (Terjemahan)*. Farida Ibrahim Edisi IV. UI Press. Jakarta. Hal : 56, 489, 502, 503-504, 506, 508, 509, 539, 608.
- [2] Arief, Moh. 1993. *Farmasetika*. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta. Hal : 110
- [3] Hariana, Arif. 2008. *Tumbuhan obat*. Penebar swadaya : Jakarta hal 83-84
- [4] \_\_\_\_\_, 1979. *Farmakope Indonesia*. Edisi IV. Direktorat Jenderal Pengawasan Obat Dan Makanan. Jakarta. Hal : 7, 57, 1039